ONO NIHA 1 (1) November 2026, 1-8

ONO NIHA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Journal Homepage: https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/ononiha

Gerakan Peduli Kebersihan melalui Sosialisasi kepada Masyarakat dan Memberikan Pendidikan Edukatif bagi Anak-Anak Sekolah Dasar

Daniel Loi[1], Waznain Syah Fitri Laia[2], Lisitina Jalogo[3], Memoris Laia[4], Vira Febrian Lombu[5], Elisabet Nakhe[6], Florensia Dinda Sarumaha[7], Murulina Zebua[8], Ribka Kristiani laia[9], Lisdarlina Manao[10], Desmesias Buulolo[11], Defita Ndruru[12], Desimiyanti Laia[13], Anskaria Simfrosa Gohae[14]

[1-14]Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received: August. 31, 2026
Revised: October. 19, 2026
Accepted: October. 30, 2026

Keywords:

Environmental Cleanliness
Waste Management
Waste Bins
Waste-Burning Facility
Community Service Program

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is one form of community service carried out by university students as part of the Tri Dharma of Higher Education. This KKN activity was carried out by Group 02 in Hilisondrekha Village, Telukdalam District, South Nias Regency, from July 11, 2026 to August 22, 2026. The main programs carried out included private tutoring for elementary school students in Hilisondrekha Village, community mutual cooperation activities, the construction of a garbage disposal facility, and activities to commemorate the 81st Independence Day of the Republic of Indonesia in Hilisondrekha Village. The implementation methods included field observations, interviews, training, mentoring, and evaluation. The results of the activities showed an increase in the knowledge and skills of the community through the implemented work programs, the development of learning interests and talents among elementary school students, and increased students' confidence in reading in front of the class. In addition, the mutual cooperation activities succeeded in creating a cleaner and more organized environment around the village hall. The construction of the garbage disposal facility also provided a facility that could be utilized by the community as a more organized place for burning plastic waste. The activities held to commemorate the 81st Independence Day of the Republic of Indonesia also strengthened relationships and created harmonious interactions between KKN students and the people of Hilisondrekha Village. Overall, the KKN activities are expected to provide sustainable benefits to the community and serve as a reference for the implementation of KKN activities in the future.

Corresponding Author:

Anskaria Simfrosa Gohae
Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia
Email: anskaria1867@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat, nyaman, aman, dan harmonis. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tetapi juga berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Lingkungan yang terawat dengan baik dapat mengurangi risiko munculnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kotor, seperti penyakit kulit, diare, demam berdarah, serta berbagai gangguan kesehatan lainnya. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu menjadi perhatian bersama, baik oleh pemerintah, masyarakat, maupun setiap individu.

Dalam kehidupan bermasyarakat, permasalahan kebersihan lingkungan masih menjadi salah satu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah pengelolaan sampah yang belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menumpuk di berbagai tempat, menimbulkan bau tidak sedap, mengganggu keindahan lingkungan, serta berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya berbagai sumber penyakit. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan juga dapat menyebabkan saluran air tersumbat dan meningkatkan risiko terjadinya genangan air ketika hujan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah membutuhkan perhatian dan keterlibatan dari seluruh lapisan masyarakat.

Permasalahan kebersihan lingkungan pada dasarnya tidak hanya disebabkan oleh kurangnya fasilitas, tetapi juga berkaitan erat dengan tingkat kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat. Ketersediaan tempat pembuangan atau fasilitas pengelolaan sampah tidak akan memberikan hasil yang maksimal apabila tidak disertai dengan kesadaran masyarakat untuk menggunakannya secara tepat. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta membangun kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya membuang dan mengelola sampah dengan benar serta memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Selain sosialisasi, kegiatan gotong royong juga dapat menjadi salah satu bentuk nyata partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Gotong royong tidak hanya memberikan manfaat terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat mempererat hubungan sosial dan meningkatkan rasa kebersamaan antarwarga.

Penyediaan fasilitas pendukung pengelolaan sampah juga merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu bentuk fasilitas yang dapat dikembangkan adalah pembangunan bak pembakaran sampah. Fasilitas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menangani sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Namun, penggunaannya tetap perlu dilakukan secara bijaksana dengan memperhatikan jenis sampah dan dampak terhadap lingkungan. Dengan adanya fasilitas yang memadai serta pengetahuan masyarakat yang baik, pengelolaan sampah di tingkat desa diharapkan dapat dilakukan secara lebih teratur.

Di samping permasalahan lingkungan, pendidikan juga menjadi salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang berperan dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, karakter, serta pola pikir anak. Anak-anak sekolah dasar sebagai generasi penerus perlu memperoleh dukungan dan pendampingan yang baik agar dapat berkembang secara optimal. Dalam proses pendidikan, anak tidak hanya membutuhkan pembelajaran yang diperoleh di sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah dasar dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi masyarakat dalam mendukung pendidikan. Kegiatan les privat atau pendampingan belajar dapat membantu anak memahami materi pelajaran yang belum dikuasai, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun kebiasaan belajar yang lebih teratur. Selain memberikan bantuan dalam memahami pelajaran, kegiatan tersebut juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri kepada anak-anak sejak usia dini.

Lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan pendidikan anak. Ketika masyarakat memberikan perhatian terhadap pendidikan, anak-anak akan memperoleh lingkungan yang lebih positif untuk belajar dan berkembang. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan edukatif yang dilaksanakan di lingkungan desa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membantu meningkatkan semangat anak-anak dalam mengikuti proses pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan Gerakan Peduli Kebersihan melalui Sosialisasi kepada Masyarakat dan Pembangunan Bak Pembakaran Sampah serta Pendidikan Edukatif bagi Anak-Anak SD di Desa Hilisondrekha, Kecamatan

Telukdalam. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian dan partisipasi dalam membantu masyarakat melalui pendekatan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan tersebut diharapkan tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga dapat mendorong terbentuknya kesadaran dan kebiasaan positif yang dapat diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Program yang dilaksanakan terdiri atas empat kegiatan utama. Pertama, kegiatan les privat bagi siswa sekolah dasar Desa Hilisondrekha yang bertujuan memberikan pendampingan belajar serta membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kedua, kegiatan gotong royong bersama warga Desa Hilisondrekha yang bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih bersih sekaligus meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Ketiga, kegiatan pembuatan bak pembakaran sampah sebagai salah satu fasilitas pendukung dalam pengelolaan sampah di lingkungan desa. Keempat, kegiatan memeriahkan lomba dalam rangka HUT Republik Indonesia ke-81 di Desa Hilisondrekha sebagai bentuk partisipasi dalam membangun kebersamaan, meningkatkan semangat persatuan, serta mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan peserta kegiatan.

Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Hilisondrekha. Kegiatan kebersihan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan lebih baik. Sementara itu, kegiatan pendidikan diharapkan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan motivasi belajar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih luas. Adapun kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati HUT Republik Indonesia diharapkan dapat menjadi sarana hiburan sekaligus memperkuat rasa persaudaraan dan kebersamaan di tengah masyarakat.

Keberhasilan suatu kegiatan di masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan program, tetapi juga oleh keterlibatan dan dukungan masyarakat. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor penting agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Melalui kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan dan pendidikan dapat dihadapi secara bersama-sama.

Dengan adanya kegiatan Gerakan Peduli Kebersihan dan Pendidikan Edukatif ini, diharapkan masyarakat Desa Hilisondrekha semakin memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah dengan baik, serta memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anak. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat gotong royong, kepedulian sosial, dan rasa kebersamaan antarwarga. Pada akhirnya, kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan Desa Hilisondrekha yang lebih bersih, sehat, nyaman, edukatif, dan harmonis.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Hilisondrekha, Kecamatan Telukdalam, dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif dipilih karena pelaksanaan kegiatan tidak hanya melibatkan tim pelaksana, tetapi juga mengikutsertakan masyarakat, anak-anak sekolah dasar, serta pemerintah desa. Melalui pendekatan ini, masyarakat diharapkan dapat terlibat secara aktif mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Keterlibatan masyarakat menjadi bagian penting karena keberlanjutan suatu program sangat dipengaruhi oleh rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, koordinasi, persiapan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan, kebutuhan masyarakat, serta permasalahan yang terdapat di Desa Hilisondrekha. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi lingkungan desa, khususnya yang berkaitan dengan kebersihan, pengelolaan sampah, aktivitas masyarakat, serta kebutuhan pendidikan anak-anak sekolah dasar.

Setelah kegiatan observasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat. Koordinasi bertujuan untuk menyampaikan rencana kegiatan, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, serta memperoleh dukungan dari

pihak-pihak yang terlibat. Pada tahap ini juga dilakukan pembahasan mengenai bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Koordinasi yang baik diharapkan dapat menciptakan kerja sama yang efektif sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Tahap berikutnya adalah persiapan kegiatan. Persiapan meliputi penyusunan jadwal, pembagian tugas, penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta persiapan materi kegiatan. Setiap anggota pelaksana diberikan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing. Persiapan yang matang dilakukan untuk meminimalkan hambatan selama pelaksanaan dan memastikan setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

1. Les Privat bagi Siswa Sekolah Dasar

   Kegiatan les privat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pendidikan edukatif bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Hilisondrekha. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah sekaligus memberikan pendampingan tambahan di luar jam sekolah. Kegiatan les privat juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif pada anak-anak.

   Pelaksanaan les privat dilakukan melalui pendampingan secara langsung antara pelaksana dan siswa. Sebelum kegiatan dimulai, pelaksana terlebih dahulu mengetahui kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Materi pembelajaran kemudian disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa di sekolah. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan anak.

   Metode pembelajaran dilakukan secara sederhana, interaktif, dan disesuaikan dengan karakteristik anak-anak sekolah dasar. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pelaksana juga memberikan latihan soal, penjelasan tambahan, serta bimbingan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain memberikan materi akademik, kegiatan les privat juga diarahkan untuk membangun kebiasaan belajar yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan keberanian untuk bertanya.

   Suasana pembelajaran dibuat senyaman mungkin agar siswa tidak merasa tertekan selama mengikuti kegiatan. Pendekatan yang bersifat komunikatif dilakukan untuk menciptakan hubungan yang baik antara pelaksana dan siswa. Dengan adanya suasana belajar yang menyenangkan, siswa diharapkan lebih aktif mengikuti pembelajaran dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.

2. Gotong Royong Bersama Warga (Jumat Bersih)

   Kegiatan gotong royong atau Jumat Bersih dilaksanakan bersama masyarakat Desa Hilisondrekha sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga tercipta kerja sama dalam menjaga lingkungan tempat tinggal. Gotong royong merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang dapat memperkuat hubungan antarwarga sekaligus meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan.

   Kegiatan gotong royong meliputi membersihkan lingkungan sekitar, mengumpulkan sampah yang berserakan, membersihkan area yang membutuhkan perhatian, serta merapikan lingkungan agar terlihat lebih bersih dan nyaman. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bersama-sama dengan pembagian tugas sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan. Dengan adanya pembagian tugas, kegiatan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan terorganisasi.

   Selain memberikan manfaat secara langsung terhadap kebersihan lingkungan, kegiatan Jumat Bersih juga menjadi sarana untuk meningkatkan komunikasi antara pelaksana kegiatan dan masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat dan pelaksana dapat berinteraksi serta saling bekerja sama. Interaksi tersebut diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

   Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat diharapkan semakin menyadari bahwa kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab individu atau pihak tertentu, melainkan tanggung jawab seluruh masyarakat. Kesadaran tersebut diharapkan

dapat mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan secara rutin, tidak membuang sampah sembarangan, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan yang dilaksanakan secara bersama-sama.

3. Pembuatan Bak Pembakaran Sampah

Pembuatan bak pembakaran sampah dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menyediakan fasilitas pendukung dalam pengelolaan sampah di Desa Hilisondrekha. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana yang dapat membantu menangani sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Pembuatan fasilitas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih teratur.

Tahap awal pembuatan bak pembakaran sampah dilakukan dengan menentukan lokasi yang sesuai. Pemilihan lokasi mempertimbangkan keamanan, jarak dari permukiman, serta kondisi lingkungan sekitar. Setelah lokasi ditentukan, dilakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan. Selanjutnya, proses pembangunan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan anggota pelaksana dan masyarakat yang bersedia membantu.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat diberikan pemahaman bahwa tidak semua jenis sampah dapat dibakar. Sampah yang masih dapat digunakan kembali atau didaur ulang sebaiknya dipisahkan terlebih dahulu. Pengelolaan sampah juga perlu memperhatikan jenis dan karakteristik sampah agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi kesehatan maupun lingkungan.

Penggunaan bak pembakaran sampah harus dilakukan secara bijaksana dan memperhatikan aspek keselamatan. Pembakaran harus dilakukan secara terkendali dan pada tempat yang telah ditentukan. Sampah yang berpotensi menghasilkan zat berbahaya apabila dibakar sebaiknya tidak dimasukkan ke dalam bak pembakaran. Dengan adanya pemahaman tersebut, fasilitas yang telah dibuat diharapkan dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab oleh masyarakat.

Pembuatan bak pembakaran sampah tidak hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Masyarakat diharapkan dapat membiasakan diri memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dengan demikian, fasilitas yang dibangun dapat memberikan manfaat dalam mendukung kebersihan lingkungan desa.

4. Memeriahkan Lomba HUT Republik Indonesia ke-81

Kegiatan memeriahkan HUT Republik Indonesia ke-81 dilaksanakan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan di Desa Hilisondrekha. Kegiatan ini melibatkan masyarakat, anak-anak, dan peserta kegiatan sehingga tercipta suasana yang penuh kebersamaan, kegembiraan, dan semangat persatuan.

Kegiatan perlombaan tidak hanya bertujuan sebagai hiburan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat berkumpul dan berinteraksi dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Keterlibatan berbagai kelompok usia juga membuat kegiatan menjadi lebih meriah dan dapat meningkatkan rasa kebersamaan di lingkungan desa.

Bagi anak-anak, kegiatan perlombaan dapat menjadi pengalaman positif dalam mengembangkan keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak juga dapat belajar mengenai pentingnya sportivitas, kerja sama, disiplin, serta menghargai orang lain. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter anak sejak dini.

Kegiatan dalam rangka HUT Republik Indonesia juga menjadi momentum untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Semangat kemerdekaan dapat diwujudkan melalui kegiatan positif yang melibatkan masyarakat secara bersama-sama. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan hubungan antara masyarakat menjadi semakin erat dan rasa persatuan serta kebersamaan di Desa Hilisondrekha dapat terus terjaga.

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setiap program serta mengidentifikasi manfaat dan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan anak-anak yang menjadi sasaran program.

Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain tingkat partisipasi masyarakat, keaktifan anak-anak dalam kegiatan pendidikan, keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong, proses pembuatan dan pemanfaatan fasilitas pengelolaan sampah, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan HUT Republik Indonesia. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan dan komunikasi dengan masyarakat.

Pada kegiatan les privat, evaluasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa, kemampuan mengikuti pembelajaran, serta respons siswa terhadap materi yang diberikan. Pada kegiatan gotong royong, evaluasi dilakukan berdasarkan tingkat keterlibatan masyarakat dan kondisi lingkungan setelah kegiatan dilaksanakan. Sementara itu, pada kegiatan pembuatan bak pembakaran sampah, evaluasi dilakukan dengan melihat proses pembangunan dan kesiapan fasilitas untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

Evaluasi terhadap kegiatan HUT Republik Indonesia dilakukan dengan melihat tingkat partisipasi masyarakat dan anak-anak serta suasana kebersamaan yang terbentuk selama kegiatan. Hasil evaluasi dari seluruh program kemudian digunakan sebagai bahan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Secara keseluruhan, evaluasi menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan karena dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian tujuan program. Hasil evaluasi juga dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Dengan adanya evaluasi, diharapkan program yang telah dilaksanakan tidak berhenti setelah kegiatan selesai, tetapi dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk melanjutkan kebiasaan positif, khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan, mendukung pendidikan anak, dan memperkuat semangat gotong royong di Desa Hilisondrekha.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hilisondrekha, Kecamatan Telukdalam, dilaksanakan melalui beberapa program yang berfokus pada bidang pendidikan, kebersihan lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan memperoleh respons yang baik dari masyarakat dan anak-anak. Keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program.

1. Les Privat bagi Siswa Sekolah Dasar

   Kegiatan les privat dilaksanakan bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Hilisondrekha sebagai bentuk pendidikan edukatif. Kegiatan ini memberikan pendampingan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah. Mahasiswa KKN menggunakan metode pembelajaran yang sederhana, interaktif, dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran, tetapi juga memberikan motivasi agar mereka lebih rajin belajar dan memiliki kebiasaan belajar yang baik.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar untuk Anak-Anak Sekolah

2. Gotong Royong

   Gotong royong dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan Desa Hilisondrekha. Mahasiswa KKN bersama warga melakukan kegiatan pembersihan lingkungan, pengumpulan sampah, dan penataan area yang dianggap perlu dibersihkan. ini memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui gotong royong,

masyarakat dapat membangun kesadaran bahwa menjaga kebersihan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Selain menghasilkan lingkungan yang lebih bersih, kegiatan gotong royong juga memperkuat nilai kebersamaan dan kerja sama.



Gambar 2. Gotong Royong Bersama Warga

Pembuatan bak pembakaran sampah merupakan salah satu kegiatan utama dalam mendukung pengelolaan sampah di Desa Hilisondrekha. Kegiatan dilakukan bersama masyarakat melalui beberapa tahap, mulai dari menentukan lokasi, mempersiapkan bahan dan peralatan, hingga menyelesaikan pembangunan bak. Dengan adanya fasilitas tersebut masyarakat memiliki sarana tambahan untuk menangani sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali. Keberadaan bak pembakaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan dan membantu menjaga lingkungan desa agar tetap bersih. Namun, penggunaan bak pembakaran sampah perlu dilakukan secara bertanggung jawab. Sampah yang masih dapat digunakan kembali atau didaur ulang sebaiknya dipisahkan terlebih dahulu. Pembakaran juga harus dilakukan pada lokasi yang aman dan secara terkendali agar tidak menimbulkan gangguan terhadap kesehatan maupun lingkungan.



Gambar 3. Hasil Pembuatan Bak Pembakaran Sampah

Mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan lomba HUT Republik Indonesia ke-81 di Desa Hilisondrekha. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan anak-anak dalam berbagai aktivitas yang bersifat rekreatif dan edukatif.

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan masyarakat. Anak-anak juga mendapatkan pengalaman dalam mengikuti kegiatan bersama, belajar bekerja sama, serta menerapkan nilai sportivitas. Kegiatan lomba HUT RI tidak hanya menjadi hiburan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat persatuan dan kebersamaan. Semangat memperingati hari kemerdekaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara, khususnya bagi generasi muda.



Gambar 4. Pembagian Hadiah Kejuaraan Lomba HUT Kemri



Gambar 5. Lomba Menyusun Cup



Gambar 6. Lomba Makan Kerupuk

D. Kesimpulan

Gerakan Peduli Kebersihan di Desa Hilisondrekha, Kecamatan Telukdalam, merupakan kegiatan yang menggabungkan aspek pendidikan, kebersihan lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Program utama yang dilaksanakan meliputi les privat bagi siswa sekolah dasar, gotong royong bersama warga, pembuatan bak pembakaran sampah, serta memeriahkan kegiatan lomba HUT Republik Indonesia ke-81.

Kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat dan anak-anak Desa Hilisondrekha. Les privat membantu mendukung proses belajar anak, gotong royong meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan, pembuatan bak pembakaran sampah menyediakan fasilitas pendukung pengelolaan sampah, sedangkan kegiatan lomba HUT RI mempererat kebersamaan dan meningkatkan semangat nasionalisme. Keberlanjutan kegiatan membutuhkan dukungan dan partisipasi masyarakat secara terus-menerus. Dengan adanya kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, sekolah, dan berbagai pihak terkait, diharapkan Desa Hilisondrekha dapat terus berkembang menjadi lingkungan yang bersih, sehat, peduli pendidikan, dan memiliki semangat kebersamaan yang kuat.

Masyarakat Desa Hilisondrekha diharapkan dapat terus menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan menggunakan fasilitas bak pembakaran sampah secara bertanggung jawab. Pendidikan anak juga perlu terus mendapatkan perhatian dari orang tua dan masyarakat agar kebiasaan belajar dapat berkembang dengan baik. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap keberlanjutan program kebersihan, pendidikan, dan kegiatan sosial. Selain itu, kegiatan yang melibatkan anak-anak dan masyarakat dapat terus dikembangkan sebagai sarana membangun kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

E. Daftar Pustaka

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: KLHK.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Nasution, S. 2018. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Sekretariat Negara.

Soemarwoto, O. (2004). Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan. Jakarta: Djambatan.

Sudjana, N. (2010). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 5(1), 71–84.

Widodo, A. (2018). Pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar. Jakarta: Rajawali Pers.